

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, sudah semakin berkembangnya pariwisata di seluruh dunia. Dengan berkembangnya pariwisata, maka penunjang-penunjang pariwisata juga akan ikut berkembang. Salah satu contohnya yaitu hotel. Dengan adanya tempat wisata di suatu daerah, maka akan mengundang para wisatawan untuk berkunjung. Tentu para wisatawan tersebut akan membutuhkan tempat untuk menginap.

Sekarang ini, sudah banyak sekali hotel yang menyebar di seluruh dunia. Terdapat berbagai macam hotel yang tersedia. Semakin banyak hotel yang berdiri, berarti persaingan di industri perhotelan akan semakin meningkat. Agar dapat tetap bertahan dan tidak tersingkirkan oleh hotel-hotel baru, maka suatu hotel harus melakukan tindakan yang tepat sehingga bisa bertahan bahkan berkembang lebih baik dari kompetitor-kompetitornya.

Hotel yang akan penulis angkat disini adalah Hotel Comforta, yang terletak di Dumai, Riau. Hotel Comforta merupakan hotel bintang 3, yang pasarnya merupakan orang-orang yang melakukan singgahan dalam perjalanan menuju Pekanbaru, ibu kota Riau, maupun menuju Melaka, Malaysia. Isu yang terdapat di hotel ini adalah menurut mereka, tarif kamar yang ditetapkan oleh hotel masih belum tepat, mengingat Hotel Comforta merupakan hotel internasional pertama di Dumai.

Selama ini, mereka menentukan harga kamar dengan melihat harga yang ditetapkan oleh hotel-hotel kompetitor, lalu menyesuaikan dengan pendapatan hotel. Apabila

pendapatannya tinggi, maka tarif kamar juga akan tinggi dan begitu pula sebaliknya. Yang menjadi masalah adalah, tentu hotel pasti ada saat-saat *high season* dan *low season*. Ketika *high season*, yang relevan dengan mendapatkan pendapatan lebih tinggi, maka tarif tinggi pun tidak akan menjadi masalah. Masalahnya adalah ketika sedang *low season*, tarif kamar direndahkan, jelas berpengaruh pada pendapatan hotel. Dan benar, tarif rendah bisa menambah tingkat huni hotel, tetapi tidak menjamin akan mendapatkan keuntungan yang optimal. Selain menggunakan cara-cara tersebut, mereka juga menggunakan *Naive Approach*, merupakan metode yang paling lazim digunakan dalam *forecasting*, dimana untuk menetapkan harga untuk periode ke depannya, dengan menggunakan harga yang sudah ditetapkan tahun lalu dalam period yang sama. Misalkan untuk menentukan harga di 2020, maka akan dilihat harga-harga yang sudah ditetapkan di tahun 2017, 2018, 2019 sebagai perbandingan, dan harga yang akan ditetapkan tidak jauh-jauh dari harga-harga yang ditetapkan di tahun-tahun tersebut. Tentu menggunakan metode ini terdapat beberapa keunggulan, yaitu sangat mudah untuk diterapkan, mudah dipersiapkan, mudah dimengerti, dan akan mendapat akurasi yang standar. Namun ada juga ketidak-unggulannya yaitu tidak akan mendapatkan akurasi yang tinggi. Resikonya besar mengingat apa yang akan terjadi di depan tidak dapat diprediksi. Sehingga apabila mengalami keadaan seperti sekarang (*COVID-19 outbreak*), harga yang telah ditentukan tentu harus dirombak lagi menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan, yang diharapkan tetap mendapatkan keuntungan.

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan keuntungan optimal bagi hotel. Salah satunya adalah penentuan tarif kamar yang tepat. Kenapa penentuan tarif kamar berpengaruh dalam mendapatkan keuntungan bagi hotel? Karena hotel merupakan

penyedia jasa penyewaan kamar, dimana penjualan kamar menempati persentase yang besar dalam menyumbang pendapatan kepada hotel. Sehingga dengan adanya penentuan tarif kamar yang tepat, diharapkan hotel akan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam menentukan tarif kamar, seperti *Hubbart Formula Method*, *Rules of Thumb Method*, *Intuitive Method*, *Trial and Error Method*, dan lain-lain. Dan untuk penelitian kali ini, penulis mencoba untuk menggunakan Metode *Hubbart Formula* dalam menentukan tarif kamar di Hotel Comforta. Metode *Hubbart Formula* merupakan metode penentuan tarif kamar yang diharapkan dapat menutup semua biaya dan dapat mencapai *return of investment* yang diinginkan.

Maka dengan adanya masalah penentuan tarif kamar di Hotel Comforta, maka terbitlah keinginan penulis untuk mengangkat judul “Penerapan Metode *Hubbart Formula* dalam Menetapkan Tarif Sewa Kamar di Hotel Comforta Dumai.” Dengan harapan dapat sedikit membantu Hotel Comforta dalam meraup keuntungan yang lebih, dan memajukan industri perhotelan di Kota Dumai, yang merupakan tempat penulis dilahirkan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis telah merumuskan masalah yang akan difokuskan, berikut masalahnya:

- a. Bagaimana cara penetapan tarif kamar saat ini di Hotel Comforta?
- b. Berapakah tarif kamar di Hotel Comforta setelah dihitung menggunakan Metode *Hubbart Formula*?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Mengetahui lebih jelas cara penentuan tarif kamar saat ini di Hotel Comforta.
- b. Mengetahui berapakah tarif kamar setelah dihitung menggunakan Metode *Hubbart Formula*.

### D. Manfaat Penelitian

Setelah adanya penelitian ini, maka penulis mengharapkan bahwa penelitian ini akan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Menjadi bahan masukan untuk Hotel Comforta dalam menentukan tarif kamar.
- b. Memberi manfaat serta pemahaman mengenai metode *Hubbart Formula* bagi setiap pembaca.